

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan pencatatan penelitian dalam bentuk angka. Analisis Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan konsumen (nasabah). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah keputusan menjadi anggota.

#### **B. Populasi, Sampling, dan Sampel penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.<sup>3</sup> Populai adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Fajar InterpretamaMandiri, 2013), hal101

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2013) hal 61

<sup>3</sup>Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2012), hal.8

<sup>4</sup>Asrof Syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal.133

Pengertian di atas dapat diambil secara singkatnya bahwa populasi adalah keseluruhan dari suatu obyek yang akan diteliti dan kemudian akan diambil sebagian kecil dari individu yang dijadikan wakil dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu semua anggota yang ada di BMT Pahlawan. Tetapi keseluruhan dari jumlah populasi tersebut diringkas oleh kerangka sampel dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* atau teknik acak sederhana, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

## 2. Sampling

Sampling adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.<sup>5</sup> Sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah beberapa anggota BMT Pahlawan Gondang Tulungagung.

## 3. Sampel penelitian

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. pengertian lain menyebutkan sampel adalah himpunan populasi yang dipilih peneliti untuk

---

<sup>5</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hal.107

di observasi.<sup>6</sup> Dengan demikian, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah anggota BMT Pahlawan Gondang.

Dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus perhitungan Slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya ukuran sampel

N = Besarnya populasi

e = Tingkat kesalahan yang ingin diambil sebesar 10%

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah 1002 orang, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (e) nya adalah 10% yaitu 0,10. Sehingga diperoleh ukuran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1002}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1002}{1 + 1002(0,1)^2} = \frac{1002}{1 + 10,02} \\ = \frac{1002}{11,02} = 90,93$$

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah yang menjadi anggota di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung 1002 orang. maka jumlah sampel yang diteliti yaitu 90,93 dan jika dibulatkan menjadi 100 anggota.

---

<sup>6</sup>Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika : Pendekatan Teoritif Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal.11

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk di isi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional.<sup>7</sup>

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”.

Gambar 3.1

#### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No. Item
Produk(X 1)	a. Performance (kinerja)	BMT Pahlawan menggunakan system yang mudah dan baik	1
		Produk yang tersedia di BMT Pahlawan mudah di pahami oleh setiap anggotanya	2
		Produk di BMT Pahlawan menggunakan prosedur yang efektif dan efisien	3
	b. Fitur	Sarana dan prasarana yang dimiliki BMT Pahlawan telah menunjang kelebihan produk seperti kecangihan dan kelengkapan	4
	c. Kesesuaian dengan spesifikasi	Bank Syariah Mandiri menerapkan prinsip-prinsip syariah	5
	d. Daya tarik	Produk-produk BMT Pahlawan	6

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal 135

		beraneka ragam dan sesuai dengan keinginan anggotanya	
		BMT Pahlawan mempunyai keunggulan produk yang menarik serta banyak diminati oleh anggotanya	7
	e. kualitas	Produk yang tersedia di BMT Pahlawan sudah sesuai dengan prinsip syariah	8
Pelayanan (X2)	a. Tangible	Karyawan BMT Pahlawan dalam melayani anggotanya selalu menjaga dan berpenampilan rapi serta menutup aurat	9
	b. Reability	Karyawan BMT Pahlawan dalam melayani selalu memenuhi keinginan anggotanya	10
		Karyawan BMT Pahlawan bersungguh-sungguh dalam melayani anggotanya	11
	c. Responsive	Karyawan BMT Pahlawan mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menjawab anggotanya yang complain	12
		Karyawan BMT Pahlawan selalu bertanggung jawab atas kritik dan saran dari anggotanya yang complain	13
	d. Assurance	Pihak BMT Pahlawan sangat teliti dalam pencatatan keuangan anggotanya	14
	e. Emphaty	Karyawan BMT Pahlawan cepat tanggap dalam melayani anggotanya	15
		Karyawan BMT Pahlawan selalu ramah tamah, tersenyum serta mengucapkan terimakasih pada saat melayani	16
Lokasi (X3)	a. mudah dijangkau	Letak kantor BMT Pahlawan sangat strategis dan mudah dijangkau	17
	b. pusat keramaian	Menentukan lokasi harus memahami karakter sosialitas masyarakat dan sosial budaya di sekitar kantor	18
	c. dekat pertokoan	Letak lokasi BMT Pahlawan dekat dengan keramaian dan kawasan industri	19
		Letak lokasi BMT Pahlawan dekat dengan pasar dan pertokoan	20
	d. saluran	Tata letak lokasi kantor harus dilihat dari kontur tanah yang digunakan sebagai pondasi awal pembentukan bangunan dan kondisi alam sekitar	21
		BMT Pahlawan perlu mempertimbangkan letak lokasi kantor	22

	e. kelancaran akses	Nyaman dalam melakukan transaksi di kantor BMT Pahlawan	23
Pengetahuan (X4)	a. karakteristik produk	Memilih produk BMT Pahlawan harus melihat segi karakter produk terlebih dahulu (halal/haram)	24
		Pengetahuan dan pemahaman yang cukup terkait proses dan cara bertransaksi di BMT Pahlawan	25
		Mengerti dan mengetahui produk apa saja yang di terapkan di BMT Pahlawan serta bagaimana cara bertransaksi di lembaga tersebut	26
	b. manfaat produk	Barang atau jasa di BMT Pahlawan bisa memenuhi kebutuhan atau keinginan nasabah serta memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari	27
		Produk di BMT Pahlawan tidak mengacu pada keuntungan duniawi saja akan tetapi juga mengacu pada nilai spiritual kepada yang Maha Esa	28
	c. kepuasan akan produk	Puas dan terpenuhinya dengan tersedianya suatu produk di BMT Pahlawan	29
Keputusan nasabah (Y)	a. Persepsi kinerja karyawan	BMT Pahlawan teliti dalam memutarakan dananya sehingga bisa dijangkau oleh masyarakat kalangan bawah, menengah maupun ke atas	30
		Bertanggung jawab dan pelayanan yang baik telah diberikan kepada anggota BMT Pahlawan	31
	b. Puas akan produk yang ditawarkan	Tersedianya produk-produk BMT Pahlawan mempermudah dalam memenuhi kebutuhan.	32
	c. Penyediaan informasi	Sebelum mengambil produk, meminta pendapat ke orang-orang atau saudara tentang produk yang akan di ambil	33
	d. Kontak dengan nasabah	Adanya kemudahan yang tersedia membuat ketertarikan untuk menjadi anggota BMT	34
		Adanya komunikasi yang baik antar karyawan dengan para anggotanya	35
	e. Pertimbangan kualitas pelayanan	Memiliki keragaman produk serta pelayanan yang baik	36

	f. Kepercayaan	Menggunakan transaksi yang halal	37
--	----------------	----------------------------------	----

#### **D. Sumber data, variabel dan skala pengukurannya**

##### 1. Sumber data

Sumber data yang diperoleh peneliti terkait dengan tema yaitu bersumber pada data primer, sumber data yang langsung diterima peneliti melalui angket terhadap anggota BMT Pahlawan.

Angket yang dilakukan bertujuan untuk memecahkan masalah peneliti dan membuktikan hipotesis penelitian.<sup>8</sup> Oleh karena itu, kedua metode tersebut relatif sama dan yang membedakan hanya cara mengajukan pertanyaan. Dalam praktek sering kedua metode ini dilakukan secara bersamaan yang disebut dengan metode campuran yaitu metode wawancara dengan angket atau angket yang di wawancarakan. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data dibedakan menjadi tiga macam, yaitu<sup>9</sup>

- a. Person yaitu sumber data yang menyajikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data yang dalam hal ini adalah nasabah maupun calon nasabah di BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.
  
- b. Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak, misalnya dalam penelitian ini adalah gedung BMT

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal.122

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet. XII, hal. 107

Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung dan seluruh sarana yang ada di BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.

- c. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang lain yang berada dalam dokumen berupa kertas.

## 2. Variable

Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.<sup>10</sup>Variabel Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Variable penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan obyek pengamatan dalam penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel bebas yaitu dengan mengaitkan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel Y disebabkan oleh variabel X maka variabel Y disebut variabel dependen dan variabel X adalah variabel bebas.

Berdasarkan pengertian diatas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel, yaitu ;

### a. Variabel Bebas

Variable bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah produk (X1), pelayanan (X2), lokasi (X3) dan pengetahuan nasabah (X4).

---

<sup>10</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: UJJ Press, 2005), hal. 93

b. Variabel Terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah “keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Gondang” Yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

3. Skala pengukuran

Variabel Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner atau angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternative jawaban atau tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. responden yang diteliti tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membuat peneliti untuk mengukur respon, pendapat, persepsi dan sikap responden. Dalam perolehan data peneliti menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data maupun informasi yang dibutuhkan. Dengan skala likert peneliti mengembangkan variable penelitian dan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan talak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, dengan berupa kata-kata antara lain:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 136

- a. Sangat setuju (diberi skor 5)
- b. Setuju (diberi skor 4)
- c. Ragu-ragu (diberi skor 3)
- d. Tidak setuju (diberi skor 2)
- e. Sangat tidak setuju (diberi skor 1)

#### **E. Teknik pengumpulan data**

##### 1. Teknik pengumpulan data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambar tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka, golongan maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.<sup>12</sup>

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara kuesioner (angket) yaitu, suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa nasabah.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada beberapa nasabah maupun calon nasabah dan juga memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan nasabah pada

---

<sup>12</sup>Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal. 19

BMT Pahlawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

(a) Metode Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dibawanya.<sup>13</sup> Kuesioner yang dipakai di sini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan seseorang atau sekelompok orang tentang strategi pemasaran BMT Pahlawan.

(b) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.<sup>14</sup> Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap letak geografis, sejarah pendirian, dan struktur pengelolaan BMT Pahlawan cabang Gondang Tulungagung.

2. Teknik analisis data

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 193

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.129

Analisa data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan tabel silang, baik yang disertai perhitungan statistik maupun tidak.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini dianalisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif, mendeskripsikan atau memberikan gambaran data dalam bentuk tabel agar yang lain dengan mudah dalam memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) objek dari dua analisis tersebut. Sedangkan analisis inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya.<sup>16</sup> Uji validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Metode yang digunakan yaitu dengan korelasi produk momen.

---

<sup>15</sup>Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal.140

<sup>16</sup>*Ibid.*, hal. 108

Jika nilai corrected item-total correlation  $> 0,3$  maka seluruh item merupakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa:

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1.

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Nilai Alpa Cronbach 0,00 - 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpa Cronbach 0,21 – 0,40 bearti agak reliabel
- 3) Nilai Alpa Cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpa Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpa Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

---

<sup>17</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal 94-97

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada.<sup>18</sup> Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika  $a_1$  maksimum  $> D_{\text{tabel}}$  maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji asumsi klasik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- (a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsinya adalah:<sup>19</sup>

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

---

<sup>18</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007), hal. 272

<sup>19</sup>*Ibid.*, hal. 79

- b) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

### 3. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>20</sup> Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>21</sup> Dampak yang diakibatkan dengan adanya multikolinearitas antara lain yaitu:

- a. Nilai standard error untuk masing-masing koefisien menjadi tinggi, sehingga t hitung menjadi rendah
- b. Standard error of estimate akan semakin tinggi dengan bertambahnya variabel independen
- c. Pengaruh masing-masing variabel independen sulit dideteksi

Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas.

---

<sup>20</sup>Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*,(Penerbit: Badan Penerbit Undip, 2011), hal. 91

<sup>21</sup>Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 185

Kebanyakan penelitian menyebutkan jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

a. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (independen). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang dipengaruhi satu variabel tak bebas (dependen).<sup>22</sup>

Rumus Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + \dots + E$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (keputusan menjadi nasabah)

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = koefisien regresi masing-masing variabel

X<sub>1</sub> = produk

X<sub>2</sub> = pelayanan

X<sub>3</sub> = lokasi

X<sub>4</sub> = pengetahuan nasabah

E = error term (variabel pengganggu) atau residual

---

<sup>22</sup>Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Jakarta:PT Fajar InterpratamaMandiri,2013), hal. 301

b. Uji hipotesis

Berdasarkan etimologinya, hipotesis berasal dari dua kata, yaitu hipo yang berarti lemah dan tesis yang artinya pernyataan. Maka hipotesis dapat didefinisikan sebagai suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pernyataan-pernyataan untuk diuji kebenarannya. Secara umum, ada dua macam hipotesis yaitu, hipotesis nihil dan hipotesis kerja. Hipotesis nihil (disebut juga hipotesis nol, hipotesis statistic, disingkat  $H_0$ ) adalah sebuah pernyataan yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan yang disebut hipotesis kerja (disebut juga hipotesis alternatif, disingkat  $H_a$ , maka hipotesis satu disingkat  $H_1$ ) adalah sebuah pernyataan yang menyatakan adanya perbedaan, pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Di dalam penelitian hanya ada satu hipotesis yang benar yaitu, hipotesis yang terbukti atau yang diterima saja. Pembuktian penerimaan hipotesis ditunjukkan oleh tingkat atau taraf signifikansi hasil uji statistic yang diperoleh dalam penelitian. Apabila hipotesis kerja diterima, maka hipotesis nihil ditolak. Begitu juga sebaliknya, apabila hipotesis kerja ditolak, maka hipotesis nihil diterima.

a. Uji t

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel

produk ( $X_1$ ), pelayanan ( $X_2$ ) lokasi ( $X_3$ ) dan pengetahuan ( $X_4$ ) terhadap keputusan nasabah ( $Y$ ), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$  artinya masing-masing variabel produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel} \Rightarrow$  artinya masing-masing variabel produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.

b. Uji F

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan terhadap keputusan nasabah.

- 1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan terhadap keputusan nasabah.
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan terhadap keputusan nasabah secara simultan.

Mencari Fhitung

Rumus

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

K = Banyaknya variabel bebas

N = Banyaknya sampel

Dengan asumsi (Fhitung):

Ho : diterima bila  $\text{sig} > 0,05$

Ho : ditolak bila  $\text{sig} \leq 0,05$

- 1) Apabila Fhitung lebih kecil dari F table maka keputusannya menerima hipotesis nol (Ho), artinya variabel produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan nasabah konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah di BMT Pahlawan.
- 2) Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha), artinya variabel Faktor produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan.

c. Uji koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan nasabah secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan nasabah yang dinyatakan dengan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh produk, pelayanan, lokasi dan pengetahuan nasabah terhadap keputusan menjadi nasabah. Sedangkan  $r^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Angka dari  $R$  square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom *R square*.

---

<sup>23</sup>Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal 56